



► PROGRAM MAS JOS

Diskominfosan Serahkan 1.500 Galon Bekas

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Jogja menyerahkan 1.500 galon bekas kepada warga Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede, Senin (22/9). Galon tersebut akan digunakan sebagai wadah pemilahan sampah rumah tangga dalam rangka mendukung program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) yang digalakkan Pemkot Jogja.

Kepala Diskominfosan Kota Jogja, Ignatius Trihastono, menjelaskan pengelolaan sampah tidak bisa hanya mengandalkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Menurutnya, persoalan sampah harus menjadi urusan bersama seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) hingga pemerintah di tingkat kelurahan. "Semua OPD, dinas, badan, dan bagian harus mendampingi wilayah. Kami sepakat dengan kebijakan itu, dan yang harus dilakukan sekarang adalah mengelola sampah pada level hulu, yaitu rumah tangga," katanya.

Trihastono menilai perubahan perilaku warga menjadi kunci utama keberhasilan program ini. Selama ini, sampah di Kota Jogja masih banyak yang bercampur sehingga menyulitkan proses daur ulang. Dengan adanya galon sebagai wadah pemilahan, ia



Harian Jogja/Ariq Fajar Hidayat

berharap kebiasaan memilah bisa terbentuk. "Pola pikir baru harus dimunculkan. Kalau masyarakat bisa mengurangi produksi sampah, itu bagus. Kalau memang tidak bisa dihindari, maka sampah harus dipilah sejak dari rumah," katanya.

Perubahan perilaku semacam ini tidak bisa terjadi dalam waktu singkat. Dibutuhkan kesabaran, konsistensi, dan dukungan dari semua pihak.

Diskominfosan Kota Jogja ditugaskan mendampingi Kelurahan Rejowinangun sebagai wilayah binaan. Peran pendampingan ini tidak hanya sebatas penyerahan sarana, tetapi juga mengawal keberlanjutan program.

"Semua OPD punya tanggung jawab sesuai wilayah dampungannya. Kebetulan, Diskominfosan mendampingi Kelurahan Rejowinangun, dan kami tetap setia mendampingi," kata Trihastono.

Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarso, menyebut bantuan galon bekas ini sangat mendukung program pengelolaan sampah di wilayahnya. Ia menilai apa yang dilakukan Pemkot sejalan dengan harapan warga dan upaya yang sudah dijalankan bertahun-tahun.

"Harapannya program ini bisa sukses sesuai arahan Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo. Masalah sampah ini tanggung jawab bersama, dan

mengubah perilaku masyarakat memang tidak mudah. Tapi harus diperjuangkan," tuturnya.

Program ini juga mendapat dukungan dari *Harian Jogja*. Pemimpin Redaksi *Harian Jogja*, Anton Wahyu Prihartono, menegaskan bahwa persoalan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan semua pihak. "Kami [*Harian Jogja*] sebagai bagian dari masyarakat Jogja harus hadir, termasuk dengan memberikan galon untuk wadah pemilahan sampah. Yang paling penting adalah masalah sampah ini ditangani dari hulu, dari masyarakat," ujarnya. (Ariq Fajar Hidayat/*)

Kepala Diskominfosan

Kota Jogja, Ignatius Trihastono (kiri), berfoto bersama dengan jajaran pemerintah Kelurahan Rejowinangun dan warga se usai acara penyerahan galon bekas secara simbolis di Kantor Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Senin (22/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005